

PENGARUH MEDIA GARIS BILANGAN TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATERI OPERASI PENJUMLAHAN DAN PENGURANGAN BILANGAN BULAT KELAS V SD INPRES KUANINO 2

Niski Astria Ndolu¹, Kristina E. Noya Nahak², Asti Yunita Benu³

^{1,2,3}Universitas Citra Bangsa Kupang

Email: astindolu@gmail.com¹, kristina.noya.nahak@gmail.com², astiyunitabenu@gmail.com³

Abstrak: Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara penggunaan media garis bilangan dan pembelajaran konvensional diantaranya dapat dilihat dari hasil pretest siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media garis bilangan adalah 36.13 dan hasil posttest setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media garis bilangan adalah 78.55. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media garis bilangan tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V SD Inpres Kuanino 2. Hal ini juga dilihat dari tercapainya semua indikator yang dirincikan adalah sebagai berikut: 1. Hasil belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas V dengan menggunakan media garis bilangan dari 65 (KKM) ketuntasan hasil belajar secara klasik tercapai. 2. Pembelajaran dengan menggunakan media garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini ditunjukkan nilai pada pretest dan posttest. 3. Pembelajaran dengan menggunakan media garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Inpres Kuanino 2. Hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan kriteria “baik

Kata Kunci: Media Garis Bilangan, Hasil Belajar Siswa.

Abstract: Based on the results of hypothesis testing and discussion, it can be concluded that there is a significant difference in results between the use of number line media and conventional learning, which can be seen from the pretest results of students who were taught without using number line media, which was 36.13 and the posttest results after being treated with learning using number line media was 78.55. The results of this research show that the use of number line media has proven to have an influence on mathematics learning outcomes in the material on operations for adding and subtracting integers in class V of SD Inpres Kuanino 2. This can also be seen from the achievement of all the indicators detailed as follows: 1. The results of learning mathematics in the operation of adding and subtracting integers in class V using the number line of 65 (KKM) have achieved completeness of classical learning results. 2. Learning using number line media can improve learning outcomes in mathematics learning regarding the addition and subtraction of integer operations. This is aimed at the scores on the pretest and posttest. 3. Learning using number line media can improve student learning outcomes in mathematics subjects at SD Inpres Kuanino 2. This is aimed at the results

of the average value of student learning activities with "good" criteria.

Keywords: *Number Line Media, Student Learning Outcomes.*

PENDAHULUAN

Matematika adalah salah-satu pelajaran yang dipelajari siswa mulai dari jenjang Sekolah Dasar (SD) sampai perguruan tinggi. Matematika merupakan salah satu komponen dari serangkaian mata pelajaran yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan, karena matematika merupakan salah satu bidang studi yang mendukung perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Namun sampai saat ini masih banyak siswa yang merasa matematika sebagai mata pelajaran yang sulit, tidak menyenangkan bahkan mata pelajaran yang menakutkan. Hal ini dikarenakan masih banyak siswa yang mengalami kesulitan-kesulitan dalam mengerjakan soal-soal matematika. Tentu saja hal ini sangat memprihatinkan karena jenjang SD merupakan tingkat dasar dari seluruh proses pendidikan yang dijalani siswa salah satunya yaitu ruang lingkup pembelajaran matematika Ariyani dan Mansur, (2017: 56).

Ruang lingkup pembelajaran matematika SD adalah bilangan, bilangan bulat termasuk didalamnya. Setyaningsih (2014:1) bilangan bulat adalah himpunan bilangan yang anggotanya seluruh bilangan bulat yang meliputi bilangan negatif, nol dan positif. Untuk mengenalkan konsep operasi bilangan bulat dapat dilakukan melalui 3 tahap yaitu: (1) tahap pengenalan konsep secara konkret, (2) tahap pengenalan konsep secara semi konkret, (3) tahap pengenalan konsep secara abstrak.

Bilangan bulat adalah himpunan bilangan yang terdiri dari bilangan bulat negatif, nol dan bilangan bulat positif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa bilangan bulat adalah himpunan bilangan yang mencakup bilangan cacah, bilangan asli, bilangan nol, bilangan satu, bilangan prima, bilangan komposit, dan bilangan negatif. Atau kesimpulan lain dari bilangan bulat adalah himpunan bilangan yang mencakup seluruh bilangan, kecuali bilangan imajiner, irasional dan pecahan. Bilangan bulat adalah nilainya bulat dan bukan pecahan, menggunakan tanda positif dan negatif.

Dilihat dari yang disampaikan oleh Setyaningsih (2014:1) bahwa ada 3 tahap dalam pengenalan operasi bilangan bulat yaitu: (1) tahap pengenalan konsep secara konkret, (2) tahap pengenalan konsep secara semi konkret, (3) tahap pengenalan konsep secara abstrak. Maka dibutuhkan sebuah media sebagai alat bantu agar membantu siswa dalam tahap pengenalan

operasi bilangan bulat. Sehingga dalam proses pembelajaran tidak lagi berpatokan pada sumber belajar, tempat, dan waktu. Adanya media penunjang seperti media software maupun hardware yang mampu menunjang proses pembelajaran yang dibutuhkan oleh siswa. Media pembelajaran yang digunakan untuk merangsang pikiran, kemampuan atau keterampilan sehingga dapat mendorong adanya sebuah alat bantu transfer isi atau materi pembelajaran Andrianto, (2017:537). Pemakaian media pembelajaran dalam proses belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, membuat motivasi dan rangsangan kegiatan belajar, dan bahkan membawa pengaruh psikologi terhadap siswa. Penggunaan media pembelajaran matematika pada tahap awal orientasi pembelajaran akan sangat berpengaruh terhadap proses pembelajaran dan penyampaian pesan dan isi pembelajaran.

Media pembelajaran matematika adalah alat yang digunakan untuk menerangkan dan mewujudkan konsep matematika, yang wujudnya dapat berupa benda konkret, gambar atau diagram, kegunaan media pembelajaran adalah sebagai berikut: (1) membangkitkan motivasi, (2) merangsang siswa untuk belajar penuh semangat, (3) menguatkan suatu informasi, dan (4) dan meningkatkan pengertian siswa terhadap materi yang disajikan.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam pembelajaran matematika adalah media garis bilangan. Media garis bilangan adalah suatu gambar garis lurus di mana setiap titiknya diasumsikan melambangkan suatu bilangan real dan setiap bilangan real merujuk pada suatu titik tertentu. Seringkali bilangan bulat ditunjukkan dengan lambing titik-titik tertentu yang berjarak sama di sepanjang garis. Gatot Muhsetyo, dkk (2015: 192), menyatakan penggunaan garis bilangan pada proses pengerjaan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat merupakan pengenalan konsep secara semi konkret atau semi abstrak, dimana cara kerja garis bilangan yaitu dengan langkah maju dan mundur anak panah, untuk menunjukkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat ditunjukkan oleh ujung anak panah. Jika ujung anak panah ke arah bilangan positif menunjukkan penjumlahan dan jika ujung anak panah ke arah bilangan negatif menunjukkan pengurangan.

Penggunaan media garis bilangan diharapkan dapat memotivasi siswa dalam belajar matematika serta dapat membantu siswa lebih menyukai pelajaran matematika. Media pembelajaran garis bilangan merupakan salah satu alat bantu untuk pembelajaran operasi penjumlahan dan pengurangan khususnya bilangan bulat negatif. Kegunaan dari media garis bilangan diantaranya adalah memberikan penanaman konsep tentang letak suatu bilangan bulat

pada garis bilangan dan konsep penjumlahan dua bilangan bulat melalui peraga dengan pendekatan gerak. Dengan media garis bilangan diharapkan pembelajaran menjadi lebih mudah dipahami anak dan dapat menarik perhatian siswa.

Media garis bilangan dipilih sebagai salah satu alternatif mengatasi masalah, karena dapat membantu siswa dalam memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Selain itu, juga dapat mengkonkretkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang bersifat abstrak. Disamping itu media garis bilangan dapat pula menarik perhatian siswa sehingga lebih fokus mengikuti pembelajaran. Pada garis bilangan ini, bilangan negatif diberi warna merah, bilangan 0 (nol) diberi warna coklat, dan bilangan bulat positif diberi warna hijau.

Berdasarkan hasil nilai ulangan harian untuk materi bilangan bulat, siswa yang mendapat nilai mencapai KKM yaitu 10 orang sebesar 32.2% dan siswa yang mendapat nilai di bawah KKM yaitu 21 orang sebesar 67.7%.

Data ini didukung dengan hasil wawancara guru kelas V pada tanggal 20 November 2023, yang menyatakan bahwa faktor yang menyebabkan siswa kurang aktif dalam kelas yaitu: (1) siswa sering mengantuk di dalam kelas saat proses pembelajaran berlangsung yaitu 4 orang ; (2) siswa cenderung bosan dengan mata pelajaran matematika materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yaitu 8 orang; (3) guru jarang menggunakan berbagai media pembelajaran dalam proses pembelajaran matematika merujuk pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat; (4) siswa belum bisa mandiri untuk mengerjakan soal-soal yang diberikan oleh guru sebanyak 23 siswa; (5) hasil belajar matematika belum mencapai standar yang dilihat dari nilai latihan soal pada tabel dibawah ini.

Tabel 1. Nilai Latihan Soal

KKM 65	Jumlah siswa	Nilai rata-rata
Tuntas	6	70,83
Tidak tuntas	25	43,72

Sumber: hasil olah data Microsoft excel 2024

Berdasarkan tabel di atas sebagai dampak negatif yang sangat dirasakan adalah menurunnya hasil belajar siswa terhadap mata pelajaran matematika. Berdasarkan masalah di atas peneliti mencoba menggunakan media garis bilangan pada materi bilangan bulat untuk meningkatkan hasil belajar siswa.

Hal ini didukung oleh penelitian terdahulu seperti Karimah (2016:227) mengungkapkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan menggunakan media garis bilangan terhadap hasil belajar matematika, khususnya pada materi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat sederhana. Selain itu Aryani dan Mansur (2017) menyatakan bahwa media garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Berdasarkan uraian di atas, peneliti termotivasi untuk melakukan penelitian dengan judul: Pengaruh Media Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Materi Operasi Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Kelas V SDI Kuanino 2

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Disebut kuantitatif karena metode penelitian kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivism, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data dan menggunakan instrumen penelitian, analisis data kuantitatif/statistic dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2018 : 17). Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk Pre-Experimental Designs. Desain penelitiannya yaitu One Group Pretest Posttest Design. Pada desain ini terdapat pretest sebelum diberi perlakuan dan posttest sesudah diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini digunakan sebagai tujuan yang hendak dicapai untuk mengetahui “pengaruh penggunaan media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Peneliti medeskripsikan nilai hasil belajar siswa yang dapat dilihat pada tabel berikut ini: **Tabel 1 Hasil Belajar *Pretest dan Posttest***

Tabel 2. Hasil Pretest Dan Posttest

Statistic	Pretest	Posttest
Jumlah siswa	31	31
Range	30	30

Minimum	20	65
Maximum	50	95
Sum	1.120	2.435
Mean	36.13	78.55
Standar deviation	7.496	7.873
Variance	56.183	61.989

Sumber : hasil analisis spss 16.00 tahun 2024

Berdasarkan tabel di atas, sebelum diberikan perlakuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa maka siswa diberi pretes sebanyak 20 butir soal pilihan ganda dengan nilai rata-rata pretest sebesar 36.13. setelah diketahui kemampuan awal siswa, selanjutnya siswa diajarkan dengan menggunakan media garis bilangan kemudian pada ahir pertemuan siswa diberikan posttest untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan nilai rata-rata posttest sebesar 78.55.

Uji Normalitas

Uji normalitas diujikan pada masing-masing data penelitian yaitu *pretest* dan *posttest* pada kelas eksperimen. Uji normalitas dilakukan menggunakan *kolmogorov-smirnov* dengan program spss versi 16. Pada taraf *signifikan* 0,05. Jika normalitas *Sig* >0,05 maka datanya berdistribusi normal, sebaliknya jika dilakukan dikelas eksperimen pada *posttest* dan *pretest* *sig* <0,05 maka datanya tidak berdistribusi normal. Berikut akan disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh:

Tabel 3. Uji Normalitas Data
Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	Df	Sig.
pretest hasil belajar	.141	31	.123
posttest hasil belajar	.137	31	.148
a. Lilliefors Significance Correction			

Sumber: hasil analisis SPSS 16.00 tahun 2024

Berdasarkan tabel Rangkuman Hasil Uji Normalitas data penelitian diatas diketahui nilai *signifikansi (sig)*. variabel hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* nilai $sig > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Homogenitas Varians

Uji homogenitas bertujuan untuk mengetahui kesamaan variansi atau untuk menguji bahwa data yang diperoleh berasal dari populasi yang homogen. Uji homogenitas dilakukan dalam penelitian ini menggunakan *levene statistik*. Kriteria pengambilan keputusan diterima apabila nilai $p > 0,05$. Berikut hasil uji homogenitas yang diperoleh :

Tabel 4. Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.067	1	60	.796

Sumber: hasil analisis SPSS 16.00 Tahun 2024

Berdasarkan Tabel Rangkuman Hasil Uji *test of homogeneity variances* di atas diketahui nilai *signifikansi (sig)*. Variabel hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* sebesar 0,796 lebih besar dari 0,05. Karena nilai *Sig* 0,796 > 0,05, maka hasil pengambilan keputusan dalam uji homogenitas di atas bersifat homogen sehingga dapat disimpulkan bahwa varians data hasil belajar siswa *pretest* dan *posttest* adalah sama atau homogen.

Uji Hipotesis

Hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah ada pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD Inpres Kuanino 2. Apabila hasil analisis menunjukkan perbedaan yang signifikan, maka media garis bilangan tersebut memberikan pengaruh terhadap hasil belajar siswa kelas V SD Inpres Kuanino 2. Berdasarkan hasil analisis diperoleh data sebagai berikut :

**Tabel 5. Hasil Uji-T
Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest – posttest	-42.419	9.387	1.686	-45.863	-38.976	-25.160	30	.000

Sumber: hasil analisis SPSS 16.00 Tahun 2024

Berdasarkan tabel 4.6, diperoleh nilai *sig.* pada kedua tes dengan nilai *signifikansi* (2-tailed) yaitu 0,000 maka nilai signifikan $< 0,05$ sehingga hasil tes awal (*pretest*) dan tes akhir (*posttest*) mengalami perubahan yang *signifikansi* (berarti), artinya H_1 diterima dan H_0 ditolak. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis diterima. Artinya adalah ada pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD Inpres Kuanino 2 setelah perlakuan.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang dilakukan di SD Inpres Kuanino 2 menggunakan kelas V dengan sampel yang digunakan seluruh populasi sebanyak 31 siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD Inpres Kuanino 2. Penelitian ini merupakan jenis penelitian eksperimen dengan bentuk *Pre-Experimental Designs* dimana penelitiannya *One Group Pretest-Posttest*. Berdasarkan hasil penelitian yang telah didapatkan, bahwa terdapat pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD Inpres Kuanino 2. Hasil penelitian ini didapatkan melalui beberapa analisis yang dapat menunjukkan nilai hasil belajar peserta didik dari *pretest dan posttest*.

Penelitian ini dapat menjawab rumusan masalah dan menerima hipotesis, hal ini dapat diketahui dari beberapa analisis data pada penelitian ini yaitu validitas tes, reliabilitas tes,

tingkat kesukaran, daya pembeda soal, analisis statistik inferensial dengan beberapa uji yaitu menggunakan SPSS16, uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar *pretest* dan *posttest* berbeda karena adanya perbedaan perlakuan. Pada *pretes* diberikan perlakuan menggunakan pembelajaran konvensional sedangkan pada *postttest* menggunakan media garis bilangan. nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 36.13 dan nilai rata-rata *posttest* yaitu 78.55. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil belajar *posttest* lebih tinggi dari hasil belajar *pretest*.

Pada uji hipotesis dengan menggunakan Uji-t dilakukan dengan SPSS versi 16 dengan menggunakan paired samples test, diperoleh nilai sig.(2-tailed) yang lebih kecil dari nilai α . Sehingga hipotesis yang diajukan diterima. Setelah diberikan perlakuan berbeda pada proses pembelajaran yaitu sebelum menggunakan media garis bilangan dan sesudah menggunakan media garis bilangan kemudian diberikan *posttest* untuk mengetahui hasil belajar peserta didik setelah diberikan perlakuan.

Hasil uji analisis statistik dengan menggunakan uji normalitas, uji homogenitas dan uji hipotesis. Untuk uji hipotesis dengan menggunakan SPSS versi 16 dengan menggunakan *paired samples test*, diperoleh hasil belajar peserta didik yaitu 0,000 sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini di terima yaitu ada pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat kelas V SD Inpres Kuanino 2.

Berdasarkan hasil analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh media garis bilangan terhadap hasil belajar siswa. Hal ini diketahui dari nilai hasil belajar siswa pada *pretes* dan *posttest* yaitu setelah menggunakan media garis bilangan, hasil belajar lebih tinggi dibandingkan sebelum menggunakan media garis bilangan, dapat dilihat dari nilai hasil belajar. Hal ini disebabkan, karena penerapan media garis bilangan ini terdapat unsur peragaan boneka dimana siswa berperan sendiri dalam memperagakan media tersebut. Berdasarkan hasil observasi siswa belajar sambil memperagakan media garis bilangan, siswa diberikan kesempatan untuk maju dan tarik kartu pertanyaan yang sudah disediakan pada media kemudian siswa membaca dan menuliskan pertanyaan yang sudah ditarik pada papan media lalu siswa mulai menggerakkan boneka dengan memperhatikan aturan penggunaan media garis bilangan di papan. Dengan begitu siswa mampu mengerjakan soal-

soal yang diberikan karena dengan siswa memperagakan sendiri media garis bilang, siswa lebih mengerti dan memahami materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.

Berdasarkan uraian diatas, ini sesuai dengan pendapat Aryani dan Mansur (2017:57), bahwa alat peraga mistar bilangan dipilih sebagai salah satu alternatif untuk mengatasi masalah, karena dapat membantu siswa dalam memahami penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Selain itu juga, dapat mengkonkritkan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat yang bersifat abstrak. Disamping itu media garis bilangan ini dapat pula menarik perhatian siswa sehingga lebih fokus mengikuti pembelajaran. Selain itu ada beberapa penelitian terdahulu untuk mendukung dan memperkuat media garis bilangan yang digunakan oleh peneliti saat ini.

Hal ini sejalan dengan penelitian Purwanto (2014) judul “Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mobil Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas IV SD Islam Darul Mu’Minin”. Menyimpulkan bahwa penggunaan alat peraga mobil garis bilangan berpengaruh terhadap hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Rata-rata hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Siswa yang diajarkan dengan menggunakan alat peraga mobil garis bilangan lebih tinggi dari rata-rata hasil belajar operasi hitung penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat siswa yang diajarkan dengan konvensional.

Menurut Karimah (2017) judul “Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Matematika”. Menyimpulkan hasil penelitian bahwa terdapat pengaruh yang signifikan penggunaan media pembelajaran garis bilangan terhadap hasil belajar matematika khususnya pada standar kompetensi menjumlahkan dan mengurangi bilangan bulat sederhana

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil uji hipotesis serta pembahasan dapat disimpulkan terdapat perbedaan hasil yang signifikan antara penggunaan media garis bilangan dan pembelajaran konvensional diantaranya dapat dilihat dari hasil pretest siswa yang diajarkan tanpa menggunakan media garis bilangan adalah 36.13 dan hasil posttest setelah diberi perlakuan pembelajaran menggunakan media garis bilangan adalah 78.55. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan media garis bilangan tersebut terbukti memberikan pengaruh terhadap hasil

belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat pada siswa kelas V SD Inpres Kuanino 2.

Hal ini juga dilihat dari tercapainya semua indikator yang dirincikan adalah sebagai berikut:

1. Hasil belajar matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat di kelas V dengan menggunakan media garis bilangan dari 65 (KKM) ketuntasan hasil belajar secara klasik tercapai.
2. Pembelajaran dengan menggunakan media garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar dalam pembelajaran matematika pada materi operasi penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat. Hal ini ditunjukkan nilai pada *pretest* dan *posttest*.
3. Pembelajaran dengan menggunakan media garis bilangan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran matematika di SD Inpres Kuanino 2. Hal ini ditunjukkan melalui hasil nilai rata-rata aktivitas belajar siswa dengan kriteria “baik”.
 1. Yulsi M Nitte, SH., M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar universitas Citra Bangsa yang telah memberikan izin penelitian dalam rangka Menyusun skripsi.
 2. Kristina E. Noya Nahak, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 1 yang telah memberikan Nasehat, Bimbingan dan Motivasi berkaitan dengan hal-hal akademik kepada peneliti.
 3. Asti Yunita Benu, S.Pd., M.Pd selaku dosen pembimbing 2 yang telah memberikan Nasehat, Bimbingan dan Motivasi berkaitan dengan hal-hal akademik kepada peneliti.
 4. Ibu Wilhelmina Hadiah, S.Pd. Sebagai kepala UPTDSD INPRES KUANINO2 Kota Kupang yang telah memberikan kesempatan kepada Penulis dalam menyelesaikan penelitian ini.
 5. Bapak/ibu dosen fakultas keguruan dan ilmu pendidikan universitas citra bangsa yang telah memberi arahan dan bimbingan selama perkuliahan
 6. Ayah dan Ibu yang sudah memberikan motivasi, inspirasi dan tanggung jawab sehingga peneliti dapat semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.
 7. Kakak, adik dan saudara/saudari yang telah meberikan motivasi, inpirasi kepada peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.

Teman-teman seperjuangan PGSD angkatan 2020 yang membantu dan mendorong peneliti lebih semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Andrianto, R. (2017). Pengembangan alat peraga edukatif mistar bilangan bulat (misbilbul) mata pelajaran matematika untuk kelas IV SDN Golo Umbulharjo kota yogyakarta, *jurnal prodi teknologi pendidikan*, 6 (6).
- Aryani, W., & Mansur.(2017). Pengaruh penggunaan alat peraga mistar hitung terhadap hasil belajar siswa pokok bahasan penjumlahan dan pengurangan bilangan bulat.*Jurnal pendidikan*, 09 (01).
- Gatot ,M (2015). Ragam Permasalahan Dalam Pembelajaran Operasi Hitung Bilangan Bulat SD/MI. *Primary Vol 07 No. 02 tahun 2015*.
- Karimah, N. (2016). Pengaruh penggunaan media pembelajaran garis bilangan terhadap hasil belajar matematika.*Jurnal pendidikan*, 1 (2), 227-236.
- Purwanto, H. (2014). Pengaruh Penggunaan Alat Peraga Mobil Garis Bilangan Terhadap Hasil Belajar Operasi Hitung Penjumlahan Dan Pengurangan Bilangan Bulat Siswa Kelas V Sekolah Dasar Islam Darul Mu'Minin Larangan. Kumpulan Absrak Hasil Penelitian Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta.
- Setyaningsih, N, A. (2014). Penggunaan Media Mistar Bilangan untuk meningkatkan hasil belajar penjumlahan bilangan bulat siswa sekolah dasar, PGSD FIP Universitas negeri Surabaya, *jurnal pendidikan*, 2 (2).
- Sugiyono, (2018).Metode penelitian pendidikan pendekatan kuantitatif kualitatif. Bandung: Alfabeta.